

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini diorientasikan untuk menguji pengaruh *digital technology*, *board size*, *board gender diversity*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan melalui ROA pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2020-2024. Dengan menggunakan data sekunder perusahaan pertambangan yang bersumber dari *annual report* pada periode 2020-2024, penelitian ini menerapkan kriteria *purposive sampling* yang menghasilkan 21 perusahaan sampel penelitian dengan total 105 observasi selama 5 tahun periode pengamatan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Digital technology* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan tahun 2020-2024. Hal ini terlihat dari nilai *probability* sebesar 0,018805 yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwasanya variabel *digital technology* memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan secara signifikan.
2. *Board size* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan tahun 2020-2024. Hal ini terlihat dari nilai *probability* sebesar 0,685898 yang lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwasanya variabel *board size* tidak memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan secara signifikan.
3. *Board gender diversity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan tahun 2020-2024. Hal ini terlihat dari nilai *probability* sebesar 0,262318 yang lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwasanya variabel *board gender diversity* tidak memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan secara signifikan.
4. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan tahun 2020-2024. Hal ini terlihat dari nilai

probability sebesar 0,000521 yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwasanya variabel *leverage* memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan secara signifikan.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi perusahaan sektor pertambangan:

1. Strategi Digital Jangka Panjang

Dalam jangka waktu pendek (selama periode penelitian yaitu 5 tahun), peningkatan kinerja keuangan perusahaan belum dapat terdeteksi dikarenakan tingginya biaya adaptasi awal untuk teknologi digital dan biaya *training* karyawan. Keberhasilan implementasi teknologi digital dalam waktu yang lebih lama diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang akan terlihat secara signifikan.

2. Fokus Pada Ukuran dan Keberagaman Gender Dewan Komisaris

Jika perusahaan ingin mendapatkan manfaat nyata dari *board gender diversity*, representasi perempuan harus diberikan kewenangan yang cukup agar dapat memberikan pengaruh pengawasan yang nyata. Mengingat *board size* yang tidak signifikan, perusahaan tidak perlu menambah anggota dewan komisaris hanya demi kuantitas. Penambahan jumlah anggota dewan komisaris harus berfokus pada keahlian spesifik yang dibutuhkan sektor pertambangan.

3. Prioritas Pengurangan Utang

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwasanya *leverage* (DAR) yang terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan, perusahaan sebaiknya memprioritaskan pengelolaan utang. Manajemen perlu menetapkan rasio utang (DAR) yang lebih rendah untuk melindungi kinerja keuangan perusahaan. Fokus perusahaan harus dialihkan dari pendanaan utang yang berlebihan menjadi pendanaan secara internal (laba ditahan).

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian hanya berfokus pada periode 2020-2024 (lima tahun), sehingga dampak positif jangka panjang dari digitalisasi tidak dapat diukur dalam model penelitian ini.
2. Periode penelitian yang mencakup tahun 2020-2024 berada dalam bayang-bayang gangguan ekonomi global akibat pandemi COVID-19. Hal ini membuat kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang tidak stabil.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada faktor internal (*digital technology*, *board size*, *board gender diversity* dan *leverage*) dan mengabaikan faktor eksternal.
4. Variabel *digital technology* hanya diukur menggunakan variabel *dummy*, sehingga mengurangi sensitivitas model terhadap kualitas dan kematangan digital.
5. Peneliti tidak mengetahui dengan pasti, kapan perusahaan yang diteliti mulai menerapkan *digital technology* dalam operasional perusahaannya, apakah memang sejak awal periode penelitian atau sejak sebelum periode penelitian.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian (misalnya menjadi 7 hingga 10 tahun) untuk memberikan kesempatan pada model regresi agar dapat mengukur manfaat efektivitas dari teknologi digital yang mulai melampaui biaya awal, sehingga koefisien variabel *digital technology* dapat berubah dari negatif menjadi signifikan positif.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pada periode yang telah benar-benar terbebas dari gangguan ekonomi global akibat pandemi

COVID-19, sehingga kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang stabil.

3. Berdasarkan uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan (*digital technology*, *board size*, *board gender diversity*, dan *leverage*) hanya mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan sebesar 14,116%. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel terkait faktor eksternal seperti inflasi dan tingkat suku bunga ke dalam model regresi agar dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan sebesar 85,884% lainnya.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi berbasis intensitas digital atau skor kematangan digital untuk variabel *digital technology*. Model regresi menggunakan data rasio kontinu cenderung memiliki daya prediktif lebih tinggi dan hasil yang lebih sensitif dibandingkan pengukuran dengan variabel *dummy*.
5. Pada penelitian selanjutnya, peneliti harus meneliti dengan lebih intensif terkait kapan perusahaan yang diteliti mulai menerapkan *digital technology* dalam operasional perusahaannya.

